

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengalaman remaja perempuan yang mengalami pelecehan seksual verbal/*catcalling* memiliki 3 tema yaitu (1) Perasaan saat mengalami pelecehan seksual verbal/*catcalling* (2) Perempuan yang mengalami pelecehan seksual verbal dianggap sebagai perempuan yang mengundang (3) Dampak emosional terhadap pengalaman pelecehan seksual verbal/*catcalling*. Pengalaman pelecehan seksual verbal/*catcalling* berpengaruh tidak baik bagi para partisipan karena adanya perasaan marah, risih, jengkel, jijik, merasa, keamanan dan kenyamanan menjadi terganggu. Pengalaman ini dimaknai sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan. Pengalaman yang dialami para partisipan dapat menjadi bayang-bayang buruk di kehidupan mereka, para partisipan mengungkapkan merasa takut jika disalahkan saat mengalami pelecehan seksual verbal, merasa terganggu baik itu dari segi keamanan dan kenyamanan, merasa tidak percaya diri, dan dapat memicu terjadinya citra diri yang negatif.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak diharapkan memberikan edukasi mengenai kekerasan/pelecehan seksual berupa poster, video, dengan memanfaatkan teknologi seperti penyebaran di media sosial

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan memberikan edukasi stop pelecehan seksual untuk mencegah dan menangani kasus pelecehan atau kekerasan seksual yang terjadi, baik dengan penggunaan poster atau video edukasi menjadi bahan untuk materi mengajar keperawatan anak terutama terkait pelecehan dan kekerasan seksual, untuk materi keperawatan jiwa diharapkan lebih mengeksplor informasi terbaru mengenai psikososial korban pelecehan seksual.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai dampak pengalaman pelecehan seksual verbal dalam membentuk kepribadian remaja perempuan.

## 4. Bagi Keperawatan

Bagi keperawatan diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu dan pembelajaran dalam menangani dampak psikologis pelecehan seksual baik itu secara fisik dan psikologis.